

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Metode adalah suatu hal yang sangat penting, karena salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk dapat memahami dan mengkritisi suatu objek, sasaran suatu ilmu yang sedang diselidiki. Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian² yang berjudul “Strategi Pembelajaran Tahfidzul Qur’an Kelas VIII di MTs Negeri 2 Kudus” sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan didalam penelitian ini adalah *field research*.³ Lexy dan J. Meleong, penelitian lapangan adalah penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data secara rill dengan cara peneliti mendatangi tempat yang akan diteliti untuk mengadakan pengamatan terhadap suatu keadaan fenomena dalam keadaan alamiah.⁴

Penelitian lapangan sendiri adalah penelitian yang bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang diajukan untuk mendeskripsikan ataupun menggambarkan fenomena⁵ yang

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 3.

²Neong Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, Ed. IV, 2002), 3.

³*Field research* adalah suatu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang tidak memerlukan pengetahuan secara mendalam akan *literature*. Penelitian ini dilakukan secara langsung kelokasi penelitian dari situlah seorang peneliti menentukan arah penelitiannya yang berdasarkan konteks yang sudah ada. Penelitian ini akan bertujuan untuk mengungkap makna yang diberikan anggota masyarakat dan keadaan sekitarnya. Devan Firmansyah dan Febby Soesilo, *Sejarah Daerah Malang Timur*, (Malang: Citra Intans Selaras, 2020), 12.

⁴Lexy dan J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 26.

⁵Mengambarkan suatu fenomena yang tampak di lapisan permukaan sering tidak sama dengan telah terjadi dan inti dari sebuah persoalan. Dengan itu perlu adanya sebuah penjelasan secara detail dan terperinci. Makna dibalik fenomena dapat diungkap apabila peneliti ikut terjun langsung kelapangan

ada secara detail. Sedangkan ciri penelitian ini adalah *pertama* terpusat pada pemecahan suatu masalah atau suatu kejadian yang berarti. *Kedua* mendeskripsikan kejadian atau situasi secara akurat dan tepat.⁶

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang dilakukan agar memperoleh suatu data penelitian mengenai fenomena sosial dan perspektif individu berdasarkan pengamatan yang dilakukan secara langsung. Tujuan pokok penelitian kualitatif ini adalah menggambarkan, mempelajari, dan menjelaskan fenomena yang sedang diteliti. Pemahaman fenomena ini dapat diperoleh dengan mendeskripsikan dan mengeksplorasi dalam suatu narasi. Sedangkan menurut Millan dan Schumacher, penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan disebut dengan pendekatan investigasi dikarenakan peneliti mengumpulkan data secara bertatap muka secara langsung dan berinteraksi dengan orang-orang ditempat penelitian.⁷

Dalam penelitian kualitatif dapat juga diartikan sebagai aktivitas menelaah suatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah yang telah terancang dan sistematis untuk menemukan pengetahuan baru yang terbukti kebenarannya.⁸ Penelitian ini kunci utama instrumennya adalah peneliti. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas agar dapat bertanya, menganalisis, dan mengontruksi objek penelitian agar menjadi jelas. Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, serta mengembangkan teori dan memasitikan kebenaran data.⁹

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif sebagaimana prosedur yang dihasilkan adalah data deskriptif

melalui wawancara mendalam dan observasi. Wayan Suwedra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*, (Bandung: Nilacakra, 2018), 6.

⁶Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Fajar Interpratama Madiri, 2017), 62.

⁷Syamsudin AR dan Vismaia, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 73.

⁸Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi Selatan: Yayasan Amar Cendekia Indonesia, 2019), 9.

⁹Hamid Darmadi, *Metode Penelitian dan Sosial (Konsep dan Implementasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 287.

yang berupa kata-kata bukan angka. Penelitian ini dilakukan secara langsung dilapangan untuk memperoleh data yang kongkret tentang Strategi Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Kelas VIII di MTs Negeri 2 Kudus.

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian kualitatif ini dan itu ditentukan ketika menetapkan fokus penelitian. *Setting* suatu penelitian akan tertuju pada komunitas yang diteliti dan kondisi fisik dan sosialnya. Didalam suatu penelitian kualitatif *setting* akan menggambarkan suatu lokasi penelitian secara langsung yang melekat dan fokus pada peneliti yang telah ditetapkan.¹⁰

Dalam pemilihan *setting* tidak menggunakan kriteria, antara lain yaitu yang *pertama*, menguntungkan dan yang *kedua* apakah orang-orang yang terdapat ditempat tersebut siap dijadikan penelitian. Hal itu akan menjadi penting, karena kriteria tersebut jika terdapat salahsatu hal yang kurang dalam penelitian akan menjadi penelitian yang terbengkalai. Bahkan, akan menjadi rumit apa bila peneliti ada kesulitan dalam memasuki *setting* penelitian.¹¹

Penelitian ini menentukan lokasi dengan kesesuaian antar kebutuhan informasi yang berkaitan permasalahan peneliti yaitu yang di wawancarai yaitu guru mata pelajaran tahfidzul Qur'an dan siswa-siswi kelas VIII. Lokasi penelitian di MTs Negeri 2 Kudus yang berada di Desa Jepang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah pihak-pihak yang akan dijadikan sempel didalam sebuah penelitian dan menghasilkan kesimpulan dari hasil sebuah penelitian. Didalam konsep subjek penelitian akan merujuk pada informan yang akan dimintai informasi dan data penelitian. Dalam hal ini yang memberikan informasi adalah responden yaitu seseorang yang memberikan respon atas suatu

¹⁰Bagong Santoso dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendidikan*, (Jakarta: PT. Adhitya Andrebina Agung, 2015), 171.

¹¹Suwardi Endraswara, *Metode, Teori, Teknik, Penelitian Kebudayaan Ideologi, Epistemologi dan Aplikasi*, (Sleman: PT. Agromedia Pustaka, 2006), 108.

perlakuan yang diberikan.¹² Untuk memperoleh informasi penelitian ini memperoleh informasi melalui wawancara. Subjek penelitian ini yaitu guru mata pelajaran tahfidzul Qur'an dan siswa-siswi kelas VIII MTs Negeri 2 Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data ialah subyek dimana data diperoleh. Sumber data biasanya berisi tentang pengetahuan tentang hal yang penting agar tidak terjadi kesalahan dalam memilih sumber data yang sesuai dengan tujuan penelitian.¹³ Namun data yang akan menjadi acuan penelitian adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti.¹⁴ Sumber data primer ini memuat data yang diperoleh secara langsung di lapangan yaitu dari narasumber.¹⁵ Sumber data primer yang didapat peneliti yaitu berupa hasil observasi, hasil wawancara dengan subjek penelitian. Subjek penelitian ini yaitu guru mata pelajaran tahfidzul Qur'an dan siswa-siswi kelas VIII MTs Negeri 2 Kudus.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang di dapat tidak langsung memberikan data kepada peneliti atau pengumpul data, misalnya orang lain atau dokumen.¹⁶ Sumber data sekunder adalah data tambahan yang diambil tidak diambil secara langsung di lapangan, melainkan dari sumber yang sudah dibuat orang lain.¹⁷ Data sekunder yang di pakai dapat berupa data yang berasal dari dokumentasi, tv, website

¹²Abdul Hakim, *Metodologi Penelitian : Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi : Cv Jejak, 2017), 152.

¹³Islaim Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 171.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Interaktif, dan Konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 104.

¹⁵Farida Nugragani, *Meode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: 2014), 113

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Interaktif, dan Kontrukif*, 104.

¹⁷Farida Nugragani, *Meode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 113.

dan lain-lain, yang membahas tentang Strategi Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Kelas VIII di MTs Negeri 2 Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, dikarenakan tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan standar data yang ditetapkan.¹⁸ Adapun teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang diinginkan peneliti yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam pengumpulan data penelitian kualitatif. Pada hakikatnya observasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan panca indra, antara lain yaitu penglihatan, penciuman, pendengaran untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah atau menemukan solusi dalam penelitian. Hasil observasi dapat berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, kondisi ataupun suasana tertentu dan perasaan emosi seseorang.¹⁹

Dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipasi pasif yaitu seorang peneliti datang langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Namun peneliti tidak ikut terlibat langsung dalam kegiatan tempat penelitian. Oleh karena itu, partisipasi pasif ini dapat diamati di setiap kegiatan yang sedang berlangsung di MTs Negeri 2 Kudus untuk mendapatkan data letak geografis, keadaan umum MTs Negeri 2 Kudus, keadaan ruang belajar yang digunakan dalam proses belajar mengajar, mengamati sarana dan prasarana. Serta observasi tentang strategi guru dalam mengajar mata pelajaran tahfidzul Qur'an di kelas VIII dan mengamati interaksi antar guru dan siswa-siswi pada saat proses pembelajaran.

Observasi yang digunakan peneliti adalah observasi terstruktur, yang berarti seorang peneliti sudah mengetahui aspek yang akan diamati yang relevan dengan masalah serta tujuan penelitian dengan mempersiapkan terlebih dahulu

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Interaktif, dan Konstruktif*, 114.

¹⁹Muh Fitrah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 73.

secara sistematis terhadap hal-hal yang akan dihadapi. Sehingga observasi dapat dikontrol dengan relevan dengan masalah yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) merupakan suatu alat *re-checking* atau pembuktian dari informasi atau keterangan yang diperoleh peneliti sebelumnya. Teknik wawancara dapat digunakan dalam penelitian kualitatif secara mendalam. Wawancara secara mendalam adalah salah satu proses untuk memperoleh informasi untuk tujuan penelitian dengan cara Tanyajawab, bertatap muka secara langsung antara pewawancara dan informan tanpa menggunakan pedoman wawancara.²⁰

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur ini merupakan wawancara yang hampir sama menyiapkan pertanyaan terhadap berbagai pihak yang ingin diajak wawancara tetapi jawabannya belum tersedia, peneliti akan mencatat berbagai pendapat atau ide dari para informan yang terkait. Tujuan dari wawancara ini yaitu agar dapat menentukan permasalahan secara lebih terbuka dimana informan dimintai ide-ide. Dalam melakukan wawancara ini peneliti mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang di kemukakan oleh informan.²¹

Metode ini peneliti menggunakan sumber data primer yaitu, kepala Madrasah, guru mata pelajaran tahfidzul Qur'an, dan siswa-siswi kelas VIII di MTs Negeri 2 Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengimpun dan menganalisis dokumen-dokumen. Dokumen merupakan sebuah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi biasanya berbentuk tulisan, gambar, karya-karya momental seseorang. Dalam studi dokumentasi juga salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan mengamati atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh seseorang tentang subjek penelitian. Berdasarkan sifatnya dokumentasi terdiri atas tiga

²⁰ Mardawarni, *Praktik Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020),50.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Interaktif, dan Konstruktif*, 124.

jenis yaitu dokumentasi harian, dokumen pribadi dan dokumen resmi.²²

Teknik dokumentasi ini, peneliti menggunakan data yang diperoleh dari data yang berkaitan tentang strategi pembelajaran tahfidzul Qur'an dan beberapa arsip meliputi sejarah berdirinya MTs Negeri 2 Kudus, visi, misi keadaan sarana dan prasarana, serta struktur organisasi, keadaan guru dan siswa-siswi MTs Negeri 2 Kudus.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Pada uji keabsahan data, penelitian melakukan langkah-langkah sebagai berikut.²³

1. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data dalam kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan melalui:

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dengan cara wawancara kembali kepada sumber data atau informan yang pernah di mintai data atau yang pernah diamati maupun data yang baru. Dengan memperpanjang pengamatan maka seorang peneliti akan menjalin hubungan dengan narasumber dan akan menimbulkan rasa keakraban atau tidak ada jarak, saling terbuka, saling mempercayai satu sama lain, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.²⁴

Dalam perpanjangan pengamatan untuk pengujian kredibilitas data penelitian ini, peneliti memfokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang telah diperoleh itu benar atau salah, berubah atau tidak setelah dicek kembali di lapangan. Apabila setelah dicek kembali sudah benar maka waktu perpanjangan dapat diakhiri.

²²Mardawarni, *Praktik Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, 52.

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 270.

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 270-271.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan ini, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan yaitu dengan cara membaca referensi-referensi dari buku maupun hasil penelitian ataupun dokumentasi-dokumentasi yang berkaitan dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca hal tersebut maka wawasan peneliti akan semakin luas sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau tidak.²⁵

c. Triangulasi

Triangulasi (*cross check*) dalam pengujian kredibilitas data diartikan sebagai penekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan ini terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, triangulasi waktu.²⁶

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber tersebut yaitu dari wawancara, observasi dan dokumentasi.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik yaitu digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama akan tetapi dengan cara menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya, data yang sudah diperoleh dengan cara wawancara kemudian dicek kembali dengan observasi atau dokumentasi.

3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu sangat mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar atau semangat, belum banyak masalah akan

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 270-271.

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 270-271.

memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Maka dari itu untuk pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan cara wawancara, observasi atau tekni lainnya dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.²⁷

d. Menggunakan bahan referensi

Penggunaan bahan referensi yaitu adanya dukungan untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.²⁸ Dimana dalam penelitian ini, peneliti akan mencantumkan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga dapat dipercaya kebenarannya.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah dilapangan.²⁹ Dalam hal ini setelah data-data terkumpul selanjutnya disusun secara sistematis dan dianalisis secara kualitatif. Adapun metode yang digunakan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data (*data reduction*) yaitu pemerolehan data dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak, untuk peneliti perlu mencatat secara teliti dan rinci. Kegiatan mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, yang memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicai tema dan polanya. Dengan itu data yang akan direduksi akan menghasilkan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya.

Dalam proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber yaitu melalui wawancara, observasi yang digambarkan dalam catatan lapangan, dan dokumentasi pribadi maupun dokumentasi resmi. Data yang banyak tersebut kemudian

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 273.

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 274.

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 245.

dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Kemudian setelah itu maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti memilah data yang menarik, penting berguna.³⁰

2. Penyajian Data

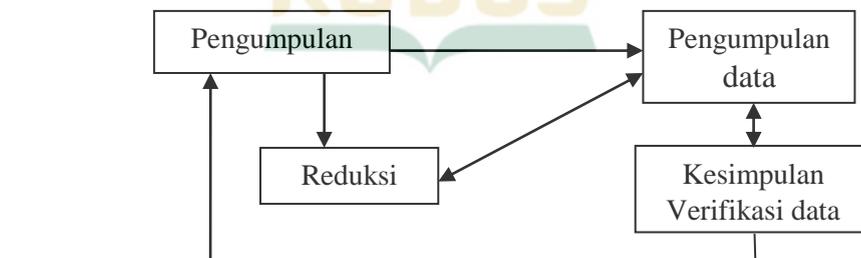
Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan anatar katagori dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja sama berdasarkan apa yang telah difahami.³¹

3. Verifikasi atau Penyimpulan Data

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.³²

Simpulan yang dapat ditarik dengan melihat dan meninjau kembali catatan-catatan lapangan di MTs Negeri 2 Kudus untuk memperoleh pemahaman yang tepat.

Langkah-langkah penelitian
Gambar 3.1 Langkah-langkah Penelitian



³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 249.

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 249

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 341.

Keterangan gambar:

Berdasarkan gambar tersebut teknik yang diambil peneliti yaitu teknik analisis data meliputi: pengumpulan data, reduksi data, menarik kesimpulan dan verifikasi data. Prosedur pelaksanaan dari teknik tersebut adalah setela data terkumpul maka data reduksi dirangkum dan diseleksi sesuai permasalahan yang terdapat dalam penelitian, selanjutnya menampilkan data yang direduksi, kemudian menarik kesimpulan dan verifikasi.

